

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Gambaran struktur modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor transportasi periode 2014-2018 berfluktuasi cenderung meningkat. Pada tahun 2015 nilai rata-rata *debt to equity ratio* mengalami kenaikan sebesar 0,68 dari tahun 2014 sebesar 0,85 menjadi 1,57. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -3,96 menjadi -2,39 dan mengalami kenaikan di tahun berikutnya yaitu tahun 2017 sebesar 2,94 menjadi 0,55 pada tahun 2018 menjadi 0,93 naik sebesar 0,38. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi risiko yang harus ditanggung investor.
2. Gambaran profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor transportasi periode 2014-2018 mengalami fluktuasi cenderung naik. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan memiliki prospek di masa mendatang. Pada tahun 2015 nilai rata-rata *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 10.55 dari tahun 2014 sebesar -16.55 menjadi -6.01 dan mengalami kenaikan kembali di tahun berikutnya sebesar 15.53 yaitu tahun 2016 sebesar

15,53 menjadi 9,53. Pada tahun 2017 mengalami penurunan cukup drastis sebesar -22,98 menjadi -13,45 dan pada tahun 2018 menjadi 6,85 mengalami kenaikan sebesar 20,30.

3. Gambaran nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value* (PBV). PBV pada tahun 2014 hingga 2018 mengalami fluktuasi dengan tren yang cenderung menurun. Penurunan tersebut disebabkan turunnya harga saham sehingga harga saham berada di bawah nilai bukunya atau nilai sebenarnya. Penurunan nilai PBV mencerminkan nilai perusahaan yang menurun. Nilai PBV tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 5,77 kali dan nilai PBV terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 0,66 kali.
4. Berdasarkan hasil Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Struktur modal yang diukur menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Berdasarkan hasil Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat penulis kemukakan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor transportasi diharapkan menurunkan nilai kinerja struktur modal (DER). Perusahaan harus mampu memperhitungkan dalam memilih sumber pendanaan untuk kegiatan perusahaan dengan cara menurunkan nilai struktur modal hingga batas optimum.. Nilai DER yang optimum akan sangat menentukan tingkat investasi yang didapat dari para investor. Perusahaan dapat mengurangi penggunaan hutang dengan cara menggunakan laba ditahan terlebih dahulu setelah itu baru memperimbangkan penggunaan sumber dana eksternal.

2. Perusahaan sub sektor transportasi dapat meningkatkan ROE dengan memaksimalkan penjualan sehingga pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi, selain itu juga perusahaan dapat mengurangi beban operasional perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan memiliki prospek di masa mendatang. Investor menangkap itu sebagai sinyal positif dan direspon dengan membeli saham perusahaan tersebut.
3. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus mampu mengelola kinerja keuangan dengan baik. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting hal ini dikarenakan tingginya nilai perusahaan akan membuat kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan akan bertambah sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan.
4. Investor dalam berinvestasi sebaiknya mempertimbangkan kinerja struktur modal dan profitabilitas sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Terlebih pada rasio *return on equity* yang dalam penelitian ini dominan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan disbanding rasio *debt to equity ratio*.
5. Untuk penelitian selanjutnya yang berkeinginan lebih lanjut untuk melakukan penelitian nilai perusahaan pada sektor yang berbeda dengan menambah periode pengamatan dan juga memperluas subjek penelitian, juga disarankan agar menggunakan indikator lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.